



LAPORAN SINGKAT

KOMISI VI DPR RI

BIDANG PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM, BUMN, DAN INVESTASI

| | |
|------------------|---|
| Rapat ke | : 3 (tiga) |
| Tahun Sidang | : 2022-2023 |
| Masa Persidangan | : II |
| Jenis Rapat | : Rapat Kerja Komisi VI DPR RI dengan Wakil Menteri BUMN II. |
| Hari, Tanggal | : Selasa, 1 November 2022 |
| Pukul | : 17.00 WIB |
| Sifat Rapat | : Terbuka |
| Pimpinan Rapat | : Aria Bima/ Wakil Ketua Komisi VI DPR RI |
| Sekretaris Rapat | : Dewi Resmini, S.E., M.Si., Kabagset. Komisi VI DPR RI |
| Tempat | : Ruang Rapat Komisi VI DPR RI, Gedung Nusantara I Lt 1 Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta 10270 |
| A c a r a | : Laporan dan Persetujuan Anggaran PMN TA 2022 |
| Hadir | : 1. 43 Orang dari 55 Anggota Komisi VI DPR RI; 2. Wakil Menteri BUMN II, Saudara Kartika Wirjoatmodjo; Beserta jajarannya. |

I. PENDAHULUAN

1. Sesuai dengan ketentuan Pasal 251 ayat (1) Tata Tertib DPR RI, Ketua Rapat membuka Rapat Kerja Komisi VI DPR RI dengan Wakil Menteri BUMN II pada pukul 17.18 WIB dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Rapat Kerja Komisi VI DPR RI pada hari Selasa, 1 November 2022, dengan acara dan waktu sebagaimana tersebut di atas, dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi VI DPR RI, Aria Bima.

II. KESIMPULAN RAPAT

1. Komisi VI DPR RI menyetujui pemberian tambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) tahun 2022 yang berasal dari cadangan investasi tahun 2022 senilai Rp. 17,48 T (*tujuh belas koma empat puluh delapan triliun rupiah*) sesuai dengan hasil Rapat Kerja dengan Menteri BUMN RI tanggal 4 Juli 2022 dengan rincian sebagai berikut :
 - a. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Rp. 7,50 Triliun (*tujuh koma lima triliun rupiah*) dengan tujuan restorasi pesawat dan modal kerja post-PKPU sesuai dengan rekomendasi Panja Penyelamatan Garuda Indonesia Komisi VI DPR RI dan hasil Rapat Kerja Komisi VI DPR RI dengan Menteri BUMN RI.
 - b. PT Utama Karya (Persero) sebesar Rp. 7,50 Triliun (*tujuh koma lima triliun rupiah*) dengan tujuan penugasan pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera (JTTS).
 - c. PT BTN (Persero) Tbk. sebesar Rp. 2,48 Triliun (*dua koma empat puluh delapan triliun rupiah*) untuk penambahan struktur permodalan.

2. Komisi VI DPR RI menerima penjelasan Kementerian BUMN terkait tambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) Tahun Anggaran 2022 kepada PT KAI (Persero) sebesar Rp. 3,20 Triliun (*tiga koma dua triliun rupiah*) yang berasal dari cadangan investasi tahun 2022 dengan tujuan alokasi pemenuhan setoran modal porsi Indonesia untuk proyek Kereta Cepat Jakarta Bandung (KCJB). Atas rencana tambahan PMN tersebut akan dilakukan pendalaman lebih lanjut kepada PT KAI (Persero) dan PT KCIC.

Catatan:

Komisi VI DPR RI meminta PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. dan anak perusahaan untuk segera melunasi hutang-hutangnya pada UMKM (dengan nilai Rp. 250 Juta ke bawah) paling lambat 31 Desember 2022.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 19.38 WIB.

WAKIL MENTERI BUMN II

Ttd.

KARTIKA WIRJOATMODJO

**PIMPINAN KOMISI VI DPR RI
KETUA RAPAT,**

Ttd.

**ARIA BIMA
A-189**